BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komputer (*computer*) diambil dari computare (bahasa latin) yang berarti menghitung (to compute atau to reckon). Kata computer semula dipergunakan untuk menggambarkan orang yang perkerjaannya melakukan perhitungan aritmatika, dengan atau tanpa alat bantu, tetapi arti kata ini kemudian dipindahkan kepada mesin itu sendiri. Komputer adalah sekelompok alat elektronik yang terdiri atas perintah input, alat yang mengolah input, dan peralatan output yang memberikan informasi serta bekerja secara otomatis.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebi$aksanaan dantu$uan memberikan penga%asan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaandan pen&apaian tujuan.

Bagian Obat merupakan salah satu bagian penting dari sebuah pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan pendistribusian obat. Jika dilihat dari segi fungsi dapat diketahui bahwa tingkat mobilitas barang dalam bagian obat sangat tinggi setiap harinya, hampir terdapat puluhan obat masuk atau keluar. Hal inilah yang membuat kebutuhan akan system informasi database bagian obat menjadi sebuah hal yang wajib ada, sehingga nantinya keberadaan barang dalam bagian obat dapat terkelola dengan baik. Sistem ini mencatat setiap proses dalam alur sebuah barang, mulai dari permintaan barang, pemasukan barang, pengecekan barang, penerimaan barang, keadaan barang, sampai pengeluaran barang dari bagian obat.

Berdasarkan pengamatan penulis, saat ini masih banyak pusat kesehatan masyarakat yang tidak menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk kepentingan *inventory* mereka, terutama puskesmas tingkat menengah ke bawah, sebagian besar mereka masih menggunakan cara manual yaitu dengan pembukuan dengan alat tulis biasa. Untuk sebagian puskesmas memang hal seperti ini sesuai dengan kebutuhan bagian obat mereka, namun bagi sebagian lagi hal tersebut kurang efisien.

Dinas Kesehatan (Dinkes) merupakan salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) dilingkungan pemerintah Kota Bandung yang bertanggung

jawab dalam bidang pembangunan kesehatan, fungsi Dinkes sebagai lembaga dinas teknis yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan membantu melaksanakan tugas teknis operasional di bidang kesehatan yang meliputi pengembangan dan pembinaan pelayanan kesehatan, pencegahan pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan, kesehatan keluarga, pelayanan farmasi dan pengawasan makanan dan minuman serta pembinaan program berdasarkan kebijakan Walikota Bandung.

Salah satu puskesmas yang berada di lingkungan Dinkes Bandung yaitu Puskesmas Sukajadi. Di Bagian Obat Puskesmas Sukajadi terdapat sistem pengolahan data. Pengolahan data ini sangat diperlukan, karena dengan pengolahan data ini dapat dilihat aliran barang masuk, barang keluar, ataupun stok barang yang ada di bagian obat. Pengolahan data pada bagian obat Puskesmas Sukajadi masih menggunakan cara manual, yaitu dengan mengisikan form yang telah disediakan oleh puskesmas kemudian disimpan di dalam map untuk di arsip. Sistem ini sudah baik, tetapi masih ada kelemahan yang dirasakan, diantaranya jika dituntut untuk cepat mencari data yang dibutuhkan agak sulit, karena harus mencari satu persatu arsip-arsip yang telah disimpan, itu akan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga waktu banyak yang terbuang.

Permasalahan yang lain kemungkinan data atau arsip hilang atau rusak masih sangat tinggi, dengan kesalahan ini Puskesmas akan mengalami kerugian, itu yang harus dihindari. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah

sistem yang bisa mendukung atau setidaknya mengurangi resiko-resiko kesalahan dalam penginputan barang yang mungkin terjadi.Maka dibuatlah Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat Pada Puskesmas Sukajadi ini untuk mendukung sistem yang sudah ada.

Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Obat ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi berupa laporan yang dibutuhkan oleh kepala puskesmas dengan cepat dan efisien sesuai dengan format laporan yang dibutuhkan, sekaligus mengurangi resiko kerusakan atau kehilangan data yang dapat merugikan Puskesmas.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis mengusulkan pembuatan sistem baru berbasiskan komputerisai berbasis web yang secara langsung terhubung dengan database komputer server. Sehingga dengan sistem yang terkomputerisasi ini dapat mengurangi kesulitan para pekerja bagian obat dalam menjalankan tugasnya, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Maka sesuai dengan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul **"SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA OBAT BERBASIS WEB PADA PUSKESMAS SUKAJADI"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat di identifikasikan beberapa masalah untuk Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat Pada Puksesmas Sukajadi yaitu :

1. Lamanya pembuatan laporan data obat karena pengisian form pengeluaran, permintaan dan penerimaan obat masih menggunakan cara manual.
2. Terjadinya penumpukan laporan data obat yang menyebabkan terjadinya kesulitan dalam pencarian data.
3. Terjadinya kesalahan pengecekan barang yang habis atau tidak terhadap stock.
4. Sistem pencatatan yang berjalan masih menggunakan pembukuan

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana sistem informasi pengelolaan data obat yang sedang berjalan di Bagian Obat Puskesmas Sukajadi.
2. Bagaimana merancang dan menguji sistem yang dapat mencatat semua proses pengelolaan data obat secara lengkap.
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan data obat pada Puskesmas Sukajadi
4. Pengujian sistem informasi pengelolaan data obat pada Puskesmas Sukajadi

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Informasi

Pengelolaan Data Obat di Bagian Obat yang akan dijadikan data dalam penulisan tugas akhir dan mengimplementasikannya dengan membangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat Pada Puskesmas Sukajadi untuk memudahkan puskesmas didalam pendataan barang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Meneliti Sistem informasi pengelolaan data obat yang sedang berjalan di Bagian Obat Puskesmas Sukajadi.
2. Untuk menguji serta mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan data obat pada Puskesmas Sukajadi.
3. Untuk mengetahui sistem informasi pengelolaan data obat yang sedang berjalan pada Puskesmas Sukajadi.
4. Untuk membuat perancangan sistem informasi pengelolaan data obat pada Puskesmas Sukajadi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Puskesmas Sukajadi hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan system yang sedang berjalan di Puskesmas Sukajadi itu

sendiri, yang menjadikan system yang terkomputerisasi sehingga dapat membuat keefektifitasan karyawan menjadi meningkat untuk mencapai target yang diinginkan, mempercepat proses pendataan barang masuk maupun keluar yang sudah terkomputerisasi. Serta tentunya untuk mengurangi kesalahan dalam pendataan dan perhitungan untuk mendapatkan hasil yang akurat yang sangat berpengaruh pada proses pembukuan. Dan diharapkan memudahkan tugas para pekerja di bagian obat dan lebih memudahkan proses mereka dalam pekerjaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Perguruan Tinggi Dapat memberikan suatu karya penelitian yang baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi, khususnya pengembangan sistem informasi pengelolaan data di bagian obat.

2. Bagi Peneliti lain Menjadi bahan masukan atau bahan acuan dan menjadikan referensi bagi penelitian yang sama dengan yang dibahas pada penelitian ini untuk mencapai hasil yang diinginkan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan oleh peneliti agar penelitian menjadi lebih terarah kepada apa yang diteliti sehingga tidak keluar dari jalur penelitian, berikut adalah batasan masalah dari penelitian :

1. Proses kegiatan yang dibuat berkisar pada permintaan obat, penerimaan obat, pengeluaran obat serta pembuatan laporan data obat.

2. Sistem yang dibangun hanya melingkupi bagian obat saja dan hanya dapat di akses oleh petugas di bagian obat dan kepala puskesmas.
3. Tidak adanya proses pembayaran obat dikarenakan obat yang terdapat di Puskesmas Sukajadi merupakan obat bantuan dari pemerintah.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan tempat, Penulis melakukan penelitian yaitu pada Puskesmas Sukajadi yang bertempat di Jl. Sukagalih No.26, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40162.

Tabel 1.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Kegiatan	2016											
	April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
System Engineering												
Requirements Analysis												
Design												
Coding												

Testing												
Maintenance												